

## PENGUKURAN KINERJA KARYAWAN DENGAN PENDEKATAN CROSS SECTIONAL ANALYSIS

Bella Dwi Jayanti<sup>1</sup>, Amin tohari<sup>2</sup>, Faisol<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI, Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri  
belladwijayanti26@gmail.com<sup>1</sup>, amin.tohari@unpkediri.ac.id<sup>2</sup>, faisol@unpkdr.ac.id<sup>3</sup>

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*The implementation of this study was to investigate and evaluate the variables that affect employee performance. Job Motivation, Accounting Information Systems, and Information Technology Usage are independent variables. Data from the questionnaire were collected from PT. XYZ workers. The study's sample consisted of 36 workers. Multiple linear regression with a 5 percent confidence level was the methodology employed in this investigation. The findings of this study suggest that while information technology usage partially has no significant impact on employee performance, while accounting information system and job motivation partially have an impact on employee performance. Based on the result of the F test, it's known that the accounting information systems, job motivation and usage of information technology simultaneously have a significant impact on employee performance. The corrected R Square results show a value of 0.555, or 55.5 percent, which indicates that the combined impact of Accounting Information Systems, Work Motivation, Utilization of Information Technology, Accounting Information Systems, Work Motivation and Information Technology Usage on Employee Performance is 55.5 percent, with the remaining 44.5 percent influenced by factors outside the scope of this study.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Job Motivation, Information Technology Usage and Employee Performance.

### Abstrak

*Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan variabel independen. Data kuisioner diperoleh dari pegawai PT. XYZ. Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 pegawai. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, namun pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja karyawan. Atas dasar hasil uji F diketahui bahwa variabel yang menggambarkan sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 55,5% yang berarti bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan sebesar 55,5%, sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.*

**Keywords:** Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Karyawan.

### PENDAHULUAN

Kinerja karyawan ialah suatu hasil kerja yang telah dilakukan oleh pegawai perusahaan yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing tanpa melanggar peraturan perusahaan dengan tujuan untuk mencapai target perusahaan. Kinerja karyawan yang berkualitas sangat penting bagi perusahaan untuk menunjang kemajuan suatu perusahaan. Adha et al. (2019) berpendapat bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang menentukan perkembangan suatu perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan dapat berkembang dengan pesat jika memiliki SDM yang berbakat di bidangnya, begitupun sebaliknya bilamana SDM perusahaan tersebut tidak memiliki kualitas yang baik maka akan menghambat perkembangan suatu perusahaan. Kinerja karyawan memegang peranan penting juga terhadap suatu sistem informasi perusahaan, salah satu sistem informasi yang diterapkan oleh para pelaku bisnis untuk mengelola transaksi keuangannya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data guna menghasilkan suatu informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, menurut [2].

Dalam kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh adanya suatu motivasi kerja, motivasi kerja adalah suatu pemberian tenaga penggerak yang mampu mendorong seseorang untuk bekerjasama secara produktif, efektif dan penuh semangat, menurut [3].

Faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu kinerja karyawan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan sistem teknologi yang digunakan untuk menyampaikan dan mengolah informasi. Penggunaan teknologi informasi di perusahaan maupun organisasi akan membantu pengguna untuk memproses data transaksi agar lebih cepat serta menampilkan laporan keuangan secara tepat waktu, menurut [4].

Hasil observasi menunjukkan bahwa kinerja pegawai PT. XYZ belum optimal dalam hal kedisiplinan kerja, yakni masih terdapat beberapa karyawan yang terlambat tiba di lokasi kerja, terlambat dalam hal kehadiran dan laporan harian, sehingga terjadi saling tunggu pekerjaan yang menyebabkan molonya jam kerja. Periode jam kerja normal karyawan PT. XYZ adalah selama 8 jam yaitu pukul 08.00 hingga 16.00 WIB namun demikian, pada pukul 08.00 WIB masih terdapat pegawai yang belum ada di tempat, dikarenakan tempat absensi atau *fingerprnt* berada di lokasi yang berbeda antara gudang dengan kantor PT. XYZ.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Machmury et al. (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sejalan dengan penelitian Shintia & Riduwan (2021) diperoleh hasil bahwa secara parsial dan simultan sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Sedangkan penelitian Nasir & Oktari, (2011) mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi pada kinerja karyawan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Adiko & Saniah (2020) memperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kinerja karyawan namun motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Begitupun dengan penelitian Ningsih & Natalia (2020) bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, namun motivasi kerja mempengaruhi secara signifikan pada kinerja karyawan.

Dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian-penelitian terdahulu tentang hal ini masih belum konsisten atau masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*). Oleh sebab itu penelitian dalam topik yang sama perlu dilakukan untuk dapat mendukung salah satu teruan yang sudah ada. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa karyawan PT. XYZ kurang memiliki kedisiplinan dalam bekerja. Maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT. XYZ dengan judul "Pengukuran Kinerja Karyawan dengan Pendekatan *Cross Sectional Analysis*"

## METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel penelitian yakni variabel *Independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat), variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Dalam penelitian ini bekerja menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuisioner/angket penelitian yang didistribusikan kepada responden, yakni para pegawai PT. XYZ yang berjumlah 36 pegawai. Dengan tujuan untuk menemukan fakta melalui data yang dihasilkan melalui kuisioner penelitian, kemudian validitas data yang didapatkan diukur menggunakan alat analisis SPSS versi 21, yaitu dengan uji statistik *analyze correlate bivariate*. Kuisioner dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi telah diterapkan oleh perusahaan PT. XYZ kepada para karyawannya. Penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi ini bertujuan untuk membantu mempermudah pegawai dalam menuntaskan tugasnya, serta dengan adanya sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi ini akan mampu mempercepat pemrosesan data transaksi perusahaan. Sedangkan motivasi kerja pegawai diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan etos kerja karyawan guna mencapai target perusahaan. Data penelitian yang dihasilkan mengenai sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi tersedia pada tabel berikut:

A. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Untuk membuktikan hasil uji normalitas ini akan dilakukan uji kolmogrov smirnov agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 seperti yang disajikan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75154504
	Absolute	,089
Most Extreme Differences	Positive	,056
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,534
Asymp. Sig. (2-tailed)		,938

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 1 tersebut, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov memiliki nilai signifikansi sebesar 0,938 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusikan normal.

2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 2**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 SIA	,783	1,278
Motivasi Kerja	,780	1,281
Pemanfaatan TI	,994	1,006

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat kita ketahui bahwa produk regresi tidak terjadi multikolinieritas atau korelasi yang begitu baik antara variabel-variabel bebas. Pertimbangan agar tidak terjadi multikolinieritas yaitu nilai VIF sistem informasi akuntansi, rnotivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian hereroskedastisitas tidak terdapat pola yang jelas, semua titik-titik menyebar secara acak di bawah dan di atas angka 0 dalam sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti bahwa data-data dari hasil kuisioner yang direspon oleh para karyawan PT. XYZ mengenai sistem informasi akuntansi, rnotivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi tidak terdapat standard deviasi atau penyimpangan data yang serupa terhadap kinerja karyawan.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis pada penelitian tersebut dikerjakan dengan bantuan program statistik SPSS for Windows versi 21 dengan tingkat kepercayaan 95% serta tingkat toleransi kesalahan (alpha) sebesar 5% = 0.05. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1,824	2,403
SIA	,281	,080
Motivasi Kerja	,351	,099
Pemanfaatan TI	,023	,110

a. Dependent Variable : Kinerja Karyawan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 3 maka persamaan regresi disusun sebagai berikut :

$$Y = 1,824 + 0,281X_1 + 0,351X_2 + 0,023X_3$$

Artinya :

1.  $a = 1,824$  : apabila Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali ( $=0$ ) maka nilai regresi variabel Kinerja Karyawan adalah 1,824.
2.  $B_1 = 0,281$  : yakni apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) naik satu satuan, sedangkan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) maupun Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) tetap, maka akan terjadi kenaikan nilai pada variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,281 satuan.
3.  $B_2 = 0,351$  : yakni apabila variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) naik satu satuan, namun Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) serta Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) tetap, maka akan terjadi kenaikan nilai pada variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,351 satuan.
4.  $B_3 = 0,023$  : yakni apabila variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) naik satu satuan, sedangkan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) serta Motivasi Kerja ( $X_2$ ) tetap, maka akan terjadi kenaikan nilai pada variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,023 satuan.

C. Uji T (Uji pengaruh secara parsial/individu)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai seperti pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,824	2,403		,759	,454		
SIA	,281	,080	,445	3,495	,001	,783	1,278
Motivasi Kerja	,351	,099	,452	3,541	,001	,780	1,281
Pemanfaatan TI	,023	,110	,024	,212	,833	,994	1,006

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan  
Sumber : Output SPSS

Atas dasar hasil perhitungan tabel 4 maka diperoleh hasil bahwa :

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,495 sedangkan  $t_{tabel}$  bernilai 1,694 yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sehingga dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dengan adanya hasil tersebut terbukti bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) secara parsial atau individu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).
2. Variabel Motivasi Kerja memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,541 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,694 yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dengan adanya hasil tersebut terbukti bahwa variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) secara parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).
3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,833 atau lebih besar dari 0,05 kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,212 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,694 yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sehingga berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

**D. Uji F (Uji pengaruh secara simultan/serempak)**

Atas dasar hasil pengujian F yang telah dilakukan, diperoleh nilai sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	156,623	3	52,208	15,559	,000 <sup>b</sup>
Residual	107,377	32	3,356		
Total	264,000	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, SIA, Motivasi Kerja

Sumber : Output SPSS

Dari perhitungan tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 kemudian nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,559 sedangkan  $F_{tabel}$  (3,32) sebesar 2,901 yang berarti bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara

simultan variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ), dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ ).

#### E. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,593	,555	1,832

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, SIA, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai adjusted R square adalah sebesar 0,555. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar 55,5%, artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi Kinerja Karyawan sebesar 44,5% akan tetapi variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

#### F. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, namun pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Penjelasan dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Sistem informasi akuntansi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Atas dasar hasil pengujian hipotesis uji t pada tabel 4 menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai sig sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05 kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,495 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,694 yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka hasil yang diperoleh dari pengujian ini terbukti bahwa sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) secara parsial atau individu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Suratini et al., (2015) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu dasar untuk memperoleh informasi yang relevan dan efisien [4]. Secara relevan yaitu mampu menunjukkan bahwa data yang diperoleh tersebut memiliki tingkat manfaat dan kebenaran yang baik. Efisien artinya informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan mampu beroperasi secara efektif. Hasil pada penelitian ini menggambarkan bahwasanya jika semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan maka kinerja karyawan PT. XYZ akan semakin baik pula.

##### 2. Motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Atas dasar hasil pengujian statistik pada tabel 4 menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05 kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,541 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,694 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka terbukti bahwa motivasi kerja ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adiko & Saniah (2020) bahwasanya motivasi kerja memiliki pengaruh kepada suatu kinerja pegawai. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Selamat

(2016) bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil pada penelitian ini menggambarkan apabila semakin tinggi motivasi kerja karyawan PT. XYZ terhadap perusahaan, maka akan menghasilkan output kerja yang baik pula.

### **3. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.**

Variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, dikarenakan hasil uji statistik pada tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,833 atau lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,212 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,694 yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sehingga dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasir & Oktari (2011) dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Instansi Pemerintah" yang mendapat hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Sejalan dengan penelitian Aminah et al. (2021) dengan judul "Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai" mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. ( $H_3$ ) peneliti menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan tidak terdukung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh pada kinerja karyawan. Hasil pada penelitian ini menggambarkan bahwasanya apabila semakin tinggi penerapan teknologi informasi perusahaan maka kinerja karyawan PT. XYZ akan semakin menurun.

### **4. Sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.**

Atas dasar hasil penelitian pada tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 kemudian nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,559 atau lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  (3,32) sebesar 2,901, maka dengan hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ), dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Selamat (2016), bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja secara simultan atau bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Sejalan dengan penelitian Selamat, penelitian Shintia & Riduwan (2021) juga memperoleh hasil bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja karyawan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan perusahaan PT. XYZ. Atas dasar hasil dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan PT. XYZ. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan PT. XYZ. Serta secara simultan atau serempak sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan PT. XYZ.

Sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi pada perusahaan PT. XYZ sudah baik. Namun tetap diperlukan perbaikan dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab atas *jobdescription* masing-masing, yaitu dengan cara memperbaiki jadwal dan strategi kunjungan pada pelanggan agar dapat mengumpulkan laporan harian tepat waktu.

Terdapat keterbatasan pada PT. XYZ dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi sumber daya manusia yang kurang mahir dalam mengoperasikan teknologi informasi sebagai media ia menuntaskan pekerjaannya, dikarenakan kurang adanya *meeting* perihal pelatihan dan buku panduan mengenai pengoperasian program atau sistem informasi yang digunakan perusahaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Adha RN, Qomariah N, Hafidzi AH. Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. J Penelit IPTEKS. 2019;4(1).
- [2] Romney MB, Steinbart PJ. Sistem informasi akuntansi (Accounting Information systems). 13th ed. Jakarta: Salemba Empat; 2015.
- [3] Hasibuan DHMSP. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara; 2016.
- [4] Shintia IR, Riduwan A. Pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. 2021;
- [5] Machmury A, Jumardi, Salam, Mustamin A. Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan perhotelan. Akuntabel [Internet]. 2021;18(2):2021–272. Available from: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- [6] Nasir A, Oktari R. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). J Ekon. 2011;19(02):1–14.
- [7] Adiko RG, Saniah N. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Akuntansi dan Investasi. 2020;3(2):4–14.
- [8] Ningsih Y, Natalia EY. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Wook Global Technology. J EMBA. 2020;8(1):935–44.
- [9] Suratini NPE, Sinarwati NK, Atmadja AWT. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. 2015;1(1).
- [10] Selamat IK. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bumdes Se-Kecamatan BanjaR. 2016;7(2):12–20.
- [11] Aminah, Herawati J, Septyarini E. Pengaruh Pengendalian Internal , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai. J Manaj Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik. 2021;VIII:290–305.